

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penciptaan karya ini berangkat dari pengalaman pribadi yang berkecimpung di olahraga seni beladiri. Bermula dari itu muncul ketertarikan untuk mengangkat tema ini ke dalam program *feature* ini. Dalam karya *audio visual* program *feature* ini penonton akan mendapatkan informasi tentang seni beladiri dari berbagai daerah dalam maupun luar negeri. Pada program acara Seni Beladiri episode kali ini obyek yang akan dibahas adalah “Kyokushinkai Karate *Full-Contact*”, bertujuan untuk mengenalkan secara lebih dekat dan menarik tentang seni beladiri Kyokushin *Full Contact* Karate agar masyarakat memiliki referensi dalam menekuni bidang olahraga terutama seni beladiri sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Prinsip-prinsip jurnalistik juga diterapkan dalam menggali informasi yang akan disajikan dalam program *feature* ini. Selain itu narasi pembawa acara akan menjadi salah satu media penyampai informasi yang direalisasikan oleh sutradara sebagai penentu kreatifitas dalam sebuah tayangan *audio visual*. Dalam program *feature* ini terdapat elemen ekspositori dimana dalam program acara ini memeberikan pesan atau informasi secara utuh kepada penonton melalui wawancara narasumber dan narasi atau *voice over*. Wawancara narasumber utama merupakan isi pokok dari program acara ini didukung oleh narasumber kedua. *Feature* merupakan satu kesatuan program dari beberapa format, oleh karena itu dibutuhkan penghubung di dalamnya. Penghubung itu diperoleh dari *footage-footage*, wawancara, dan *voxpath*. Setiap adegan pertarungan *full contact* yang dilakukan oleh para anggota Kyokushin Karate disajikan menggunakan konsep *slow motion* untuk membangun dramatik dan menampilkan kejelasan teknik saat menyerang lawan. Juga beberapa

penyajian yang bervariasi dari segi pengambilan gambar maupun *editing*-nya.

Dalam proses penciptaan program *feature* ini berjalan dengan baik dari proses praproduksi hingga pascaproduksi. Kendala-kendala yang terjadi di lapangan dapat diatasi dengan baik, dengan cara mengkomunikasikan kembali dengan kerabat kerja, serta meminta pertimbangan terhadap narasumber mengenai informasi yang akan disampaikan kepada penonton.

B. Saran

Dalam penciptaan program televisi khususnya *feature*, penyampaian informasi kepada penonton dengan jelas dan positif menjadi perhatian utama bagi sutradara. Praproduksi seperti riset, pendekatan terhadap narasumber, konsep, hingga teknis peralatan harus dipersiapkan dengan baik. Praproduksi menjadi kunci untuk proses selanjutnya yaitu produksi kemudian pascaproduksi.

Perlu diperhatikan juga bahwa dalam penciptaan program televisi harus selalu berada di bawah peraturan penyiaran, dimana konten yang akan disajikan harus dikemas dengan baik tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Program-program *feature* dalam bidang olahraga khususnya olahraga Beladiri menjadi salah satu perhatian penting, karena dalam olahraga tersebut beberapa unsur kekerasan yang disampaikan harus dipertimbangkan dengan matang, baik segi informasi maupun dampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M&J. Alan. 2006. *Video Editing Profesional Menggunakan Pinnacle Studio Plus 10*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ayawaila, Gerzon R. 2010. *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Baksin, Askurifai. 2006. *Membuat Film Indie itu Gampang*. Bandung: Kataris.
- Burton, Graeme. 2007. *Membincangkan Televisi*. Yogyakarta & Bandung : Jala Sutra.
- Isnawijayani. 2013 *Pengantar Penulisan Feature*. Yogyakarta: Widya Padjajaran.
- Morrisan. 2005. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Tangerang : Ramdina Prakarsa.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo.
- Nichols, Bill. 2001. *Introduction to Documentary*. Indiana Polish: Indiana University Press
- Nugroho, Garin. 2005. *Seni Merayu Massa*. Jakarta : Kompas.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*, Jakarta: Homerian Pustaka.
- Purnama, Suwardi, dan Leli Achlina. 2011. *Kampus Istilah Pertelevision*. Jakarta: Kompas.
- Raymond, William. 2009. *Televisi*. Yogyakarta: Resist Book.
- Subroto, Darwanto Sastro 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta : Duta Wacana Press.
- Tansil, Chandra, Rhino Ariefiansyah & Tonny Trimarsanto. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknis Produksi Televisi*. Yogyakarta : Pinus.